

## ABSTRAK

**Andre Agasi NIM 8206151002, *Framing* Identitas: Pemilihan Kepala Daerah Walikota dan Wakil Walikota Medan Tahun 2020. Tesis: Program Studi Magister Antropologi Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian bertujuan mengetahui bentuk *framing* identitas dalam kontestasi Pemilihan Kepala Daerah Kota Medan dalam tatanan politik harmonisasi masyarakat pluralis pada 2020. Acuan teoritis yang digunakan adalah teori *Framing* Identitas yang menggambarkan adanya konsep dan gerakan politik yang fokus perhatiannya adalah perbedaan sebagai kategori politik yang utama. Penelitian dijalankan secara kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data-data dibutuhkan dikumpulkan melalui studi wawancara dan dokumentasi. Kajian menyimpulkan bahwa *framing* identitas berperan dan berkontribusi dalam perhelatan Pilwakot Medan 2020 sebagai pemenangan pemilu, khususnya etnis dan agama. Pemanfaatan *framing* identitas dalam Pilkada paralel dengan pendekatan Instrumenalisme yang memanfaatkan situasi etnisitas sebagai instrumen meraih kekuasaan politik.

***Kata Kunci:*** Identitas, *Framing*, Pilkada, Kota Medan

## ABSTRACT

**Andre Agasi NIM 8206151002, *Framing* Identity: Election of Regional Head Mayor and Deputy Mayor of Medan in 2020. Thesis: Master of Social Anthropology Study Program, Medan State University.**

The research aims to determine the form of identity framing in the Medan City Regional Head Election contestation in the harmonized political order of a pluralist society in 2020. The theoretical reference used is the Identity Framing theory which describes the existence of political concepts and movements whose focus of attention is differences as the main political category. The research was carried out qualitatively using a case study approach. The required data is collected through interview studies and documentation. The study concludes that identity framing plays a role and contributes to the 2020 Medan Pilwakot event as winning the election, especially ethnicity and religion. The use of identity framing in the Pilkada is parallel to the Instrumentalism approach which utilizes the situation of ethnicity as an instrument for achieving political power.

***Keywords:*** Identity, *Framing*, Pilkada, Medan City

